

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan (BKPP Tangsel) yang beralamat di Jl. Maruga No. 1 Serua, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15321. Alasan peneliti memilih BKPP Tangsel sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil pengamatan survey awal dan wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti dengan bagian Umum dan Kepegawaian, peneliti menyimpulkan adanya tingkat kualitas kehidupan kerja yang rendah dan motivasi kerja yang kurang baik mempengaruhi rendahnya tingkat kepuasan kerja. Hal tersebut relevan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu Oktober - Desember 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak ada jadwal kegiatan perkuliahan.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasi dan menggunakan data primer. Menurut Sugiyono, metode

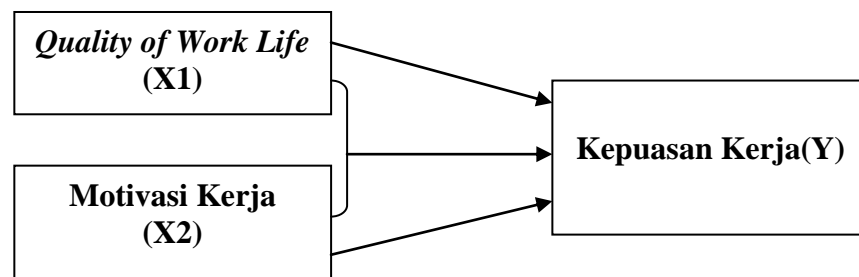
survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan perlakuan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara terstruktur.

Metode penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, untuk mengetahui pengaruh *Quality of Work Life* (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dan Kepuasan Kerja (Y).

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X1) *Quality of Work Life*, yang menjadi variabel bebas (Variabel X2) Motivasi Kerja dan variabel yang dipengaruhi Kepuasan Kerja.

2. Konstelasi Pengaruh antara Variabel

Sesuai dengan Hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara *Quality of Work Life* (X1) dan Motivasi belajar (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y), maka konstelasi hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X1	= Variabel Bebas
X2	= Variabel Bebas
Y	= Variabel Terikat
→	= Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan BKPP Tangsel berjumlah 129 karyawan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan Tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 karyawan. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memiliki asumsi distribusi normal. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *simple random sampling* atau teknik acak sederhana, yaitu teknik pengambilan secara sederhana dengan pengambilan sampel dari populasi secara acak (Sugiyono, 2012). Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu *quality of work life* (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer dari responden akan digunakan untuk meneliti variabel *quality of work life* (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Y). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan diperjelas sebagai berikut.

1. Variabel Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja merupakan perasaan puas mengenai suatu pekerjaan yang merupakan hasil evaluasi dari beberapa karakteristik. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaannya, besarnya gaji yang diterima oleh karyawan, promosi jabatan, serta kondisi kerja yang dapat membuat mereka nyaman bekerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja diukur menggunakan instrumen pernyataan yang mencerminkan kepuasan kerja. Ada 3 indikator kepuasan kerja yaitu, pekerjaan, gaji, promosi jabatan.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi – kisi instrumen ini disajikan untuk mengukur kepuasan kerja. Pada bagian ini disajikan kisi – kisi instrumen yang di uji coba kan dan kisi – kisi instrumen yang final. Kisi – kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir – butir yang *drop* dan *valid* setelah melakukan

uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian ini masih mencerminkan indikator – indikator. Kisi – kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel III.1 kepuasan kerja
Kisi-Kisi Instrumen kepuasan kerja**

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Pekerjaan	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8		8	1, 2, 3, 4, 5	6, 7
Gaji	9, 10, 11, 12, 13, 17	14, 15, 16			9, 10, 11, 12, 13, 17	14, 15, 16
Promosi	18, 19, 21, 22	20, 23, 24, 25		25	18, 19, 21, 22	20, 23, 24

Sumber: data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari 5 alternatif yang telah disediakan dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III.2
Skala Penilaian Instrumen kepuasan kerja**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4

5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
---	---------------------------	---	---

Sumber: data diolah oleh peneliti

d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen Kepuasan Kerja dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator Kepuasan Kerja seperti kisi-kisi yang tampak pada tabel III.1.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel Kepuasan Kerja. Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diuji cobakan kepada 30 karyawan di BKPP tangsel.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data ujicoba instrumen yaitu, validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi. xt}{\sqrt{\sum xi^2}(\sum xt^2)}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

xi : Jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 25 pernyataan variabel kepuasan kerja diperoleh sebanyak 23 yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 2 yaitu 8 dan 25. Jadi hanya 23 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Tabel III.3
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,81 < r < 1,00	Sangat tinggi
0,61 < r < 0,80	Tinggi
0,41 < r < 0,60	Cukup
0,21 < r < 0,40	Rendah
0,00 < r < 0,2	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas didapatkan riil sebesar 0,940 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke 23 pernyataan variabel Kepuasan Kerja, layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

2. Variabel *Quality of Work Life* (Kualitas Kehidupan Kerja)

a. Definisi Konseptual

Quality of Work Life adalah upaya yang dilakukan manajemen terhadap peningkatan mutu karyawan dengan menghargai dan memerhatikan kondisi lingkungan kerja yang dirasakan individu selama di tempat kerja yang mempengaruhi sikap perilakunya dalam bekerja dengan indikator keterlibatan karyawan, keamanan kerja, penyelesaian masalah agar tercipta keselarasan antara pekerjaan

dengan berbagai faktor yang memengaruhi pekerjaan tersebut dan memberikan kesempatan pengembangan karier bagi para karyawan.

b. Definisi Operasional

Quality of Work Life diukur menggunakan instrumen pernyataan yang mencerminkan indikator *Quality of Work Life*. Ada 4 indikator *Quality of Work Life* yaitu, Keterlibatan Karyawan, Keamanan Kerja, Penyelesaian Masalah dan Pengembangan Karier.

c. Kisi kisi Instrumen *Quality of Work Life*

Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk variabel *Quality of Work Life*. Adapun kisi-kisi instrumen *Quality of Work Life* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen *Quality of Work Life*

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Keterlibatan Karyawan	1, 3, 4, 5, 6	2		2	1, 3, 4, 5, 6	
Keamanan Kerja	7, 8, 9, 11	10			7, 8, 9, 11	10
Penyelesaian Masalah	13, 14, 17, 18, 19	12, 15, 16		12, 15	13, 14, 17, 18, 19	16
Pengembangan Karier	20, 23, 24, 25	21, 22			20, 23, 24, 25	21, 22

Sumber: data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari 5 alternatif yang telah disediakan dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu)

sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Instrumen *Quality of Work Life*

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: data diolah oleh peneliti

d. Validitas Instrumen *Quality of Work Life*

Proses pengembangan instrumen *Quality of Work Life* dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator *Quality of Work Life* seperti kisi-kisi yang tampak pada tabel III.5.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel *Quality of Work Life*. Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 karyawan di BKPP tangsel.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data ujicoba instrumen yaitu, validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar

skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2} (\sum x_t^2)}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 25 pernyataan variabel *Quality of Work Life* diperoleh sebanyak 22 yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 3 yaitu 2, 12, dan 15. Jadi hanya 22 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

ΣS_i^2 : Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

ΣX_i^2 = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Tabel III.6
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,81 < r < 1,00	Sangat tinggi
0,61 < r < 0,80	Tinggi
0,41 < r < 0,60	Cukup
0,21 < r < 0,40	Rendah
0,00 < r < 0,2	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas didapatkan rii sebesar 0,959 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke

22 pernyataan variabel *Quality of Work Life*, layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3. Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan keinginan bagi seseorang, baik yang berasal dari dalam dirinya maupun yang berasal dari luar untuk melaksanakan pekerjaan atau kegiatan dengan rasa tanggung jawab guna mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja diukur menggunakan instrumen pernyataan yang mencerminkan indikator Motivasi kerja terdiri atas Motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal yaitu, kebutuhan, tanggung jawab, keinginan. Sedangkan Motivasi eksternal yaitu lingkungan kerja dan penghargaan.

c. Kisi kisi Instrumen Motivasi kerja

Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk variabel Motivasi Kerja. Adapun kisi-kisi instrumen Motivasi Kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.7
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Indikator		Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi Internal	Kebutuhan	1, 2, 3, 4	5, 6			1, 2, 3, 4	5, 6

	Tanggung Jawab	8, 10, 11	7, 9		7	8, 10, 11	9
	Keinginan	12, 13, 14				12, 13, 14	
Motivasi Eksternal	Penghargaan	15	16, 17			15	16, 17
	Lingkungan Kerja	18, 19, 21, 22	20, 23			18, 19, 21, 22	20, 23

Sumber: data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari 5 alternatif yang telah disediakan dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.8
Skala Penilaian Instrumen Motivasi kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: data diolah oleh peneliti

d. Validitas Instrumen Motivasi Kerja

Proses pengembangan instrumen Motivasi Kerja dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator Motivasi Kerja seperti kisi-kisi yang tampak pada tabel III.7.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-

butir instrumen tersebut mengukur variabel Motivasi Kerja. Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 karyawan di BKPP tangsel.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu, validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2} (\sum x_t^2)}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 23 pernyataan variabel motivasi belajar diperoleh sebanyak 22 yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 1 yaitu 7. Jadi hanya 22 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan:

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Tabel III.9
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interprestasi
$0,81 < r < 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r < 0,80$	Tinggi
$0,41 < r < 0,60$	Cukup
$0,21 < r < 0,40$	Rendah
$0,00 < r < 0,2$	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas didapatkan rii sebesar 0,525 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang cukup. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke 22 pernyataan variabel Motivasi Kerja layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

E. Teknik Analisis data

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23, adapun langkah – langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi dengan normal atau tidak seperti pendapat yang diungkapkan oleh Priyatno (2010: 54). Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normalitas dengan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi dapat

dikatakan normal apabila membentuk garis lurus diagonal dan *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila distribusi data tersebut normal maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk uji normalitas adalah uji *Kolmogorov – Smirnov Z*. Kriteria untuk pengambilan keputusan pada uji statistik *Kolmogorov – Smirnov Z* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*) yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Linearitas

Berdasarkan pendapat Priyatno (2010: 42), uji linearitas pada penelitian ditujukan untuk mengetahui apakah variabel – variabel dalam penelitian mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Pengujian dengan program SPSS memperhatikan hasil *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel – variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu :

- 1) Jika signifikansi pada *Linearity* $< 0,05$ maka data mempunyai hubungan yang linear.
- 2) Jika tingkat signifikansi pada *Linearity* $> 0,05$ maka data tidak mempunyai hubungan yang linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2010 : 62), Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik mempunyai syarat tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidak nya masalah multikolinearitas dalam model regresi dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Metode pengambilan keputusan uji multikolinearitas ini apabila semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah

multikolinearitas. Apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu :

- 1) Apabila nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka artinya terjadi masalah multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik atau pengambilan keputusan dengan melihat nilai VIF, yaitu :

- 1) Jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi masalah multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF > 10 maka artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2010: 67) dalam bukunya mengemukakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mempunyai syarat tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidak masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho*.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji *Spearman's rho* sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka artinya terjadi masalah heteroskedastisitas.

Selain metode uji *Spearman's rho* untuk menguji heteroskedastisitas, dengan cara melihat ada atau tidak nya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Metode pengambilan keputusan untuk menguji heteroskedastisitas dengan melihat *scatterplot* yaitu apabila titik – titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier menurut pendapat Priyatno (2010: 78) adalah analisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan serta analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independen sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel terikat (kepuasan kerja)

α = konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

X_1 = variabel bebas pertama (*quality of work life*)

X_2 = variabel bebas kedua (motivasi kerja)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama X_1 (*quality of work life*)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua X_2 (motivasi kerja)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel – variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk pengambilan keputusan uji F atau uji koefisien regresi adalah sebagai berikut :

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, sehingga H_0 diterima.

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t atau uji koefisien regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, sehingga H_0 diterima.
- 2) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak.

5. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memproduksi nilai variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$, maka variansi dari variabel terkait tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas.

Jika $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi $R^2 = 1$